

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sepanjang hari, rata-rata setiap orang menghabiskan waktu lebih banyak dengan media, daripada tanpa media. Beberapa bentuk media massa menyentuh anda setiap hari - secara ekonomis, sosial, dan budaya (Shirley Biagi, 2010 : 13).

Perkembangan teknologi, sekaligus mempengaruhi media yang terus hidup berdampingan bersama masyarakat. Mulai dari hanya sekedar selembur kertas surat kabar ciptaan Yohanes Guttenberg. Kini masyarakat dapat dimanjakan dengan penggabungan unsur suara (*audio*) dan gambar (*visual*) secara bersamaan, melalui tayangan di televisi.

Televisi kini merupakan media dominan dalam komunikasi massa di seluruh dunia, dan sampai sekarang masih terus berkembang. William L. Rivers dalam bukunya *Mass Media and Modern Society* mencatat, sekitar 900 stasiun televisi pembelanjaan iklannya terus melonjak dari 561 juta dolar amerika pada tahun 1949 menjadi 3,6 miliar pada tahun 1969 (Zaenuddin, 2011 : 7).

Artinya, televisi di era modern seperti sekarang ini, bisa dikatakan menjadi primadona media massa, yang bisa merangkum banyak wilayah kehidupan manusia, Seperti informasi, hiburan, gaya hidup, politik, ekonomi, olahraga, dan budaya yang dikemas serta dikelola secara bisnis.

Di Indonesia, jurnalistik media elektronik juga mengalami perkembangan yang pesat. Televisi tetap menjadi raja komunikasi massa. Di rumah dan kantor-kantor, tayangan televisi telah menggusur siaran radio terutama sejak boomingnya televisi swasta di Indonesia awal tahun 1990-an. tercatat, hingga tahun 2005, sudah ada 13 stasiun televisi yang mengudara di Indonesia.

Kompas sebagai sebuah industri media informasi terbesar di Indonesia, juga ikut ambil bagian dalam bidang audio visual ini. meskipun sejak kemunculannya pada 9 september 2011, sempat menuai polemik karena telah bersiaran dengan beberapa TV lokal. Padahal, Kompas Tv belum memiliki izin siaran dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Namun sampai dengan saat ini, Kompas tetap berkarya lewat tayangan-tayangan audio visualnya.

Berlanjut lagi, bahwa pada dasarnya stasiun televisi tidak memproduksi sendiri acara-acara infotainment. Mereka banyak membeli dari Production House (PH) dengan harga per episode. Dengan minimal pembelian "satu musim" atau setara dengan 13 episode. Dan jika acara ini sukses maka iklan akan mengalir. Pada saat itulah sebuah stasiun televisi panen. Demikian juga pihak PH boleh berbangga jika ternyata acara yang diproduksinya bisa tayang setiap hari dan punya rating tinggi (Askurifai, 2006 : 45).

WatchdoC, adalah salah satu PH yang sudah berdiri sejak tahun 2009, diprakarsai oleh dua orang penggiat media yaitu Andhy Panca Kurniawan dan Dandhy Dwi Laksono. WathdoC, adalah sebuah PH yang mengkhusus diri pada pembuatan tayangan-tayangan dokumenter.

Dokumenter adalah materi siaran yang mengandung nilai dan fakta sejarah. Ini berarti, dokumenter bersifat aktual. Dokumenter termasuk dalam jajaran penjelasan masalah hangat karena isi pesan materi dokumenter berupa pengungkapan kembali fakta sejarah yang terjadi pada masa lalu (Wahyudi 1996: 96).

Atas dasar tersebut, penulis melakukan praktek kerja magang di Production House ini. Hal yang paling mendasari penulis, adalah ketertarikan penulis dengan dunia tayangan-tayangan dokumenter. Apalagi penulis sangat tertarik dengan karya-karya dokumenter yang sudah WatchdoC hasilkan.

Dalam pelaksanaan praktek kerja magang, penulis ditugaskan sebagai juru kamera merangkap reporter, atau yang akrab dikenal dengan Video Jurnalis (VJ).

Dalam tugas sebagai juru kamera, penulis diajarkan cara pengambilan gambar yang efektif dan sesuai dengan kriteria WatchdoC. Sebagai reporter, penulis diajarkan bagaimana cara mencari informasi liputan, menyusun pertanyaan, mewawancarai narasumber, hingga berujung pada penulisan naskah liputan.

Praktik kerja magang yang penulis lakukan selama tiga bulan tidak semata sebagai prasyarat kelulusan mata kuliah, tapi wadah untuk mengembangkan keterampilan dan ilmu yang sebelumnya pernah didapat di bangku perkuliahan. Untuk itu, Universitas Multimedia Nusantara(UMN) membuka kesempatan bagi mahasiswa semester tujuh untuk mengaplikasikan teori dan konsep yang dipelajari di dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilakukan penulis sebagai syarat kelulusan mata kuliah yang ada di semester tujuh, yaitu magang (*internship*) di Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

Selain itu, tujuan diselenggarakannya mata kuliah kerja magang ini, agar setiap mahasiswa memperoleh bekal pengalaman yang nyata di dalam dunia kerja yang sesungguhnya, dan mampu mengaplikasikan segala pengetahuan atau teori yang telah didapat sebelumnya pada proses perkuliahan di dalam atmosfer dunia kerja. Dengan sebuah harapan, nantinya setelah selesai menjalani kerja magang ini, mahasiswa UMN mampu memahami konsep-konsep sekaligus praktek nyata di lapangan, sehingga nantinya, kelak kemudian pada saat tamat dari bangku perkuliahan, tidak lagi canggung atau kagok dengan dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu kerja Magang

Kerja magang dilakukan penulis selama tiga bulan di WathdoC, terhitung per 1 September sampai 30 November 2012. Tidak ada ketentuan atau aturan khusus di dalam kantor yang mengatur jam masuk dan jam pulang kerja. Karena, sekali lagi, ini bukanlah kantor, melainkan Production House. Jam kerja ditentukan pribadi, sesuai dengan jadwal peliputan (khususnya bagi Video Jurnalis). Jam peliputan yang didapat oleh penulis pun beragam. Terkadang penulis bisa mendapatkan jam peliputan jam 07.00, bisa juga penulis mendapatkan jam 20.00. Tergantung agenda yang diberikan oleh kordinator liputan.

Penulis memiliki hari libur, pada hari Rabu dan Kamis. Seharusnya, sistem di WatchdoC ialah lima hari kerja, dan dua hari libur pada Sabtu dan Minggu. Karena penulis masih memiliki kewajiban dengan urusan perkuliahan pada Rabu dan Kamis sehingga penulis diberikan kelonggaran, toleransi penggeseran hari libur ke Rabu dan Kamis. Konsekuensinya, penulis akan melakukan liputan di hari Sabtu dan Minggu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Ada beberapa tahapan atau prosedur yang diwajibkan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara untuk dilalui dalam proses pelaksanaan kerja magang. Awalnya penulis mengajukan mata pelajaran magang, sebagai kewajiban yang harus diselesaikan di semester tujuh. Lalu penulis mengisi formulir KM-01 dan 02 dan selanjutnya penulis meminta formulis KM-03 ke bagian administrasi kampus yang nantinya akan diserahkan ke perusahaan yang menjadi tujuan praktik magang.

Selama proses penentuan tempat magang, penulis wajib mengikuti kuliah pembekalan kerja magang yang diadakan dalam dua sesi. Pertama, yaitu

mengenai informasi pengenalan dunia kerja, dan kedua, berisikan aturan-aturan yang perlu ditaati oleh pelamar magang selama proses kerja magang.

Setelah itu, barulah penulis fokus pada pemilihan tempat kerja magang. Selanjutnya, penulis mengajukan *curriculum vitae* ke perusahaan tujuan praktik magang, tahap selanjutnya ialah menunggu panggilan wawancara. Akhirnya di pertengahan September, penulis mendapatkan kabar balasan melalui surat kawat (*email*), bahwasannya penulis, mendapatkan panggilan untuk wawancara.

Tidak berhenti pada tahap itu saja, penulis harus mengikuti masa pelatihan selama satu minggu, sebelum benar-benar dinyatakan diterima. Setelah masa satu minggu itu dilewati, dan penulis dinyatakan diterima, penulis meminta surat keterangan diterima magang dari perusahaan untuk kemudian ditukarkan ke bagian administrasi kampus. Setelah ditukarkan, penulis memperoleh formulir KM-04 sampai KM-07. Di dalamnya berisi kartu magang, absensi mingguan dan harian, lembar penilaian kerja yang harus disertakan kembali dalam amplop tertutup untuk diserahkan ke kepala program studi, dan lembar penerimaan laporan magang.

Selanjutnya, penulis harus mengerjakan laporan praktik kerja magang. Selama proses pembuatan laporan tersebut, penulis wajib berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

Terakhir, setelah laporan magang selesai dibuat, barulah penulis mengajukan jadwal sidang magang ke bagian administrasi Universitas Multimedia Nusantara.